



Judul	: Standar Operasional Prosedur Verification TDD Traceaback To Plantation
Nomor	: TFT/POT/ART/SOP/002/2016
Revisi ke	: 2
Tanggal Berlaku	: Oktober 2016

Daftar Isi

I. Tujuan.....	4
II. Ruang Lingkup	4
III. Definisi dan Singkatan	4
IV. Acuan.....	6
V. Penanggungjawab	6
VI. Prosedur	6
A. Pengertian TTP	6
B. Cara Pengumpulan Informasi TTP.....	7
C. Template TDD TTP.....	7
D. Pengisian TDD TTP.....	7
E. Verifikasi TDD TTP	12
F. Update TDD TTP Regular (Triwulan)	14
Lampiran 1	15
Lampiran 2	16
Lampiran 3	17
Lampiran 4	18



Judul	: Standar Operasional Prosedur Verification TDD Traceaback To Plantation
Nomor	: TFT/POT/ART/SOP/002/2016
Revisi ke	: 2
Tanggal Berlaku	: Oktober 2016

Daftar Distribusi Dokumen

No	Nomor Copy	Pemegang	No. Revisi
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			



Judul	: Standar Operasional Prosedur Verification TDD Traceaback To Plantation
Nomor	: TFT/POT/ART/SOP/002/2016
Revisi ke	: 2
Tanggal Berlaku	: Oktober 2016

Riwayat Perubahan Dokumen

Revisi	Tanggal Revisi	Uraian	Oleh
1			
2			

I. Tujuan

Prosedur ini bertujuan untuk men-standarisasikan dokumen TDD TTP dalam hal format, konten, cara pengumpulan/pengisian data, cara melakukan verifikasi informasi dan cara melakukan review.

II. Ruang Lingkup

1. SOP ini mencakup informasi pada tahapan proses di masing-masing fasilitas: Refinery, Bulking, PKS, dan pemasok TBS (Estate, Agen Smallholder).

III. Definisi dan Singkatan

1. **TDD** adalah singkatan dari Traceability Declaration Document.
2. **Traceability Declaration Document** adalah Dokumen yang berisi data lengkap untuk menentukan kemampuan telusur suatu produk/raw materials pada setiap simpul rantai pasoknya, mulai dari sumber pemasok TBS/Kebun Kelapa sawit ke POM atau KCP sampai ke fasilitas pengolahan Refinery atau Bulking.
3. **TTP** adalah singkatan dari Traceability To Plantation
4. **TBS** adalah tandan buah segar kelapa sawit yang dihasilkan oleh perkebun
5. **TBS** adalah singkatan dari Fruit Fresh Bunch
6. **Sumber TBS (TBS Sources)** adalah lokasi kebun dimana TBS berasal
7. **Pabrik Kelapa Sawit/PKS (PKS/POM)** adalah suatu pabrik yang berfungsi sebagai tempat pengolahan tandan buah segar (TBS) kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit kasar/crude palm oil (CPO), inti kelapa sawit (kernel), fiber, dan tempurung sawit.(<http://klpswt.blogspot.co.id/2016/02/apakah-pengertian-dari-pabrik-kelapa.html>).
8. **Pabrik Kernel (Kernel Crusher Plant)** adalah pabrik pengelolaan buah kelapa sawit yang berasal dari inti sawit.(Pardamean, M. 2008)
9. **Bulking** adalah fasilitas penimbunan CPO, CPKO yang terdiri dari beberapa tangki yang tempatnya terpisah dari PKS atau KCP.
10. **Refinery** adalah Pabrik pengolahan CPO, PK dan CPKO.
11. **RSPO** adalah asosiasi nirlaba yang menyatukan para pemangku kepentingan dari tujuh sektor industri minyak sawit - produsen kelapa sawit, pemroses atau pedagang kelapa sawit, produsen barang-barang konsumen, pengecer, bank dan investor, LSM pelestarian lingkungan atau konservasi alam, dan LSM sosial (Sumber: <http://www.rspo.org/files/pdf/Factsheet-RSPO-Overview.pdf>)
12. **RSPO Certified** adalah sebuah kerangka yang secara formal bertujuan untuk mengenali dan membuktikan produser atau petani yang memproduksi minyak kelapa sawit sesuai dengan Prinsip dan Kriteria RSPO. Sistem Sertifikasi juga memverifikasi klaim para aktor bisnis dalam menggunakan atau mendukung sawit yang tersertifikasi RSPO di dalam rantai pasoknya dan manufaktur akhir suatu produk atau prosesor merupakan benar. (<http://www.rspo.org/files/pdf/Factsheet-RSPO-Overview.pdf>)
13. **ISPO** adalah singkatan dari Indonesian Sustainable Palm Oil.
14. **ISPO Certified** adalah sistem sertifikasi Kelapa Sawit berkelanjutan Indonesia yang melihat kelayakan ekonomi, sosial dan ramah lingkungan sesuai dengan peraturan Indonesia. (Sumber: Permentan RI No.11/Permentan/OT.140/3/2015 tentang Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia.)

15. **ISCC** adalah singkatan dari Internatioanl Sustainability & Carbon Certification
16. **ISCC** adalah sebuah sistem sertifikasi global yang mencakup seluruh rantai pasok dan segala jenis bahan baku berbasis bio dan energi yang dapat diperbaharui. Sertifikasi pihak ketiga yang independen memastikan kesesuaian dengan persyaratan ekologi dan sosial berkelanjutan yang tinggi, penyimpanan emisi gas rumah kaca dan kebertelusuran di seluruh rantai pasok. ISCC dapat diaplikasikan pada berbagai pasar termasuk sektor bio-energi, makanan dan pakan serta bahan kimia. (Sumber: <http://www.iscc-system.org/en/iscc-system/about-iscc/iscc-in-short/>).
17. **Mass Balance (MB)** adalah model rantai pasok mass balance yang secara administratif memonitor perdagangan minyak sawit serta turunannya yang bersertifikat RSPO di seluruh rantai pasok, sebagai penggerak atas perdagangan utama dalam sektor keberlanjutan. (Sumber: http://www.rspo.org/file/fact_sheet_-_mass_balance_240908%5B1%5D.pdf).
18. **Segregation (SG)** adalah model rantai pasok segregation yang memastikan bahwa produk minyak sawit bersertifikat RSPO yang dikirimkan kepada konsumen terakhir hanya berasal dari sumber yang bersertifikat RSPO. Model ini memungkinkan terjadinya pencampuran minyak sawit bersertifikat RSPO dengan sumber lainnya.
19. (Sumber: [http://www.rspo.org/files/resource_centre/keydoc/15%20en_RSPO%20Supply%20Chain%20\(Nov%202011\).pdf](http://www.rspo.org/files/resource_centre/keydoc/15%20en_RSPO%20Supply%20Chain%20(Nov%202011).pdf)).
20. **Traider/Agent** adalah orang atau badan hukum yang menyuplai CPO/CPKO atau produk turunan olahan kelapa sawit lainnya ke refinery atau bulking.
21. **Parent Group** adalah Nama group perusahaan yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit
22. **Company Name** adalah nama P.T. atau badan hukum
23. **Mill name** adalah nama pabrik perkebunan kelapa sawit (PKS)
24. **Dealer** merupakan individu atau unit usaha yang mengumpulkan TBS dari para petani/Smallholder, Estate dan/atau agen lainnya yang kemudian TBS tersebut disuplai ke PKS tertentu.
25. **Estate** adalah areal perkebunan dengan segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dengan luasan lebih dari 25 ha. (Peraturan Menteri Pertanian No 98 Tahun 2013 & Peraturan Menteri Pertanian No 11 Tahun 2015)
26. **Smallholder** merupakan areal perkebunan dengan segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dengan luasan kurang dari 25 ha. (Peraturan Menteri Pertanian No 98 Tahun 2013 & Peraturan Menteri Pertanian No 11 Tahun 2015)

IV. Acuan

1. Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)
2. Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) - Sertifikasi ISPO
3. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) – ISCC Certification

V. Penanggungjawab

1. Manager Pabrik Kelapa Sawit
2. Penanggungjawab Traceability

VI. Prosedur

A. Pengertian TTP

TTP (Traceability to Plantation) adalah suatu penelusuran untuk mengetahui asal TBS yang masuk ke PKS. Penelusuran dilakukan sampai ke lahan yang menyuplai TBS. Terdapat tiga tipe masuk TBS ke PKS, yaitu :

1. Estate
Pemasok TBS ke PKS dalam bentuk plantation (kebun). Plantation yang dikategorikan sebagai estate adalah plantation dengan luasan lebih dari 25 Ha dalam 1 (satu) hamparan.
2. Agen
Pemasok TBS ke PKS yang menjadi pengumpul TBS dari Smallholder (petani) atau Estate (kebun)
3. Smallholder
Pemasok TBS ke PKS yang termasuk kategori smallholder adalah petani pemilik kebun sawit dengan luasan kurang atau sama dengan 25 Ha dalam 1 (satu) hamparan.

Plantation (kebun) dikatakan traceable jika informasi yang bersifat mandatori ter-verifikasi. Berikut adalah informasi yang bersifat mandatori dan optional :

Estate (>25 ha)	Smallholder (<25 ha)	Dealer/Agent
Nama Group Perusahaan	Nama Dealer* (jika indirect supply ke Mill)	Nama Dealer
Nama Perusahaan	Nama Petani	Alamat Dealer (Desa, Kec, Kab, Propinsi)
Nama Estate	Tipe Kelola Kebun* (Indipenden/Kelompok)	Jumlah supplier TBS (Estate/Smallholder)
Tipe Estate (owned/plasma/ outgrower)	Alamat Kebun Petani (Desa, Kec, Kab, Propinsi)	Luas Areal supplier TBS (Estate/Smallholder)
Alamat Estate (Desa, Kec, Kab, Propinsi)	Titik Lokasi Kebun berkoordinat GPS di salah satu batas atau di tengah kebun yang dinyatakan dalam bukti kepemilikan.	Cakupan area suplai FFB (Kec., Kab., Propinsi)

Peta Estate berkoordinat GPS	Keterangan Legalitas Lahan* (SKGR/SKT/SHM)	Volume supply TBS
Keterangan Legalitas Lahan* (HGU/Proses HGU)	Luas (ha)	Percentage volume supplier TBS (Estate/Smallholder)
Luas (ha)	Volume Supply TBS	
Volume Supply TBS	Tahun Tanam*	
Tahun Tanam*	Status sertifikasi* (RSPO/ISPO/ISCC)	
Status Sertifikasi* (RSPO/ISPO/ISCC)		

* indikator yang bersifat optional

B. Cara Pengumpulan Informasi TTP

Pengumpulan informasi TTP dilakukan oleh PKS dengan cara memberikan template TDD TTP untuk diisi oleh masing-masing supplier sesuai tipenya. PKS melakukan identifikasi terhadap supplier terlebih dahulu sebelum memberikan template TDD TTP. Identifikasi dilakukan dengan cara :

1. Identifikasi data penerimaan seluruh pemasok TBS yang masuk ke PKS dapat dilakukan melalui data penerimaan TBS dan data proses TBS per hari.
2. Identifikasi petani pemasok TBS yang melalui Agen/Dealer dilakukan dengan cara memastikan Agen/Dealer memiliki data setiap petani dan lokasi kebun petani yang menyuplai

C. Template TDD TTP

Template TDD TTP yang digunakan adalah :

1. Template **TDD TTP untuk Estate**. Template yang digunakan adalah **TFT-ART-EST-TMP-01-2017**
2. Template **TDD TTP untuk Smallholder yang menyuplai langsung ke PKS**. Template yang digunakan adalah **TFT-ART-SMH-TMP-01a-2017**
3. Template **TDD TTP untuk Smallholder yang menyuplai lewat Dealer ke PKS**. Template yang digunakan adalah **TFT-ART-SMH-TMP-01b-2017**
4. Template **TDD untuk Dealer**. Template yang digunakan adalah **TFT-ART-DEA-TMP-01-2017**

D. Pengisian TDD TTP

TDD TTP

TDD TTP terdiri dari 4 template TDD yaitu :

1. Template TDD TTP untuk Estate
2. Template TDD TTP untuk Smallholder yang menyuplai langsung ke PKS
3. TDD TTP untuk Smallholder yang menyuplai lewat Dealer ke PKS
4. Template TDD TTP untuk Dealer

Template TDD TTP memiliki informasi umum yang akan diisi oleh PKS. Informasi umum tersebut adalah sebagai berikut :

Informasi tentang PKS	Cara Pengisian
Period Covered	Periode pengisian TDD TTP untuk TBS adalah satu tahun penuh (Jan-Des) namun setiap 3 bulan (triwulan) dilakukan update TDD TTP. Update TDD TTP dilakukan pada Q1 (periode Jan-Mar), Q2 (periode Jan-Jun), Q3 (periode Jan-Sep), Q4 (periode Jan-Des). Update dilakukan untuk mengetahui jika ada Estate/Smallholder/Dealer baru yang menyuplai pada periode tertentu
Refinery/Bulking Name	Nama Refinery/Bulking yang disuplai oleh PKS yang menerima TBS. Informasi Refinery/Bulking dapat diisi lebih dari satu jika PKS menyuplai ke beberapa Refinery/Bulking
Parent Group	Nama group perusahaan dari PKS yang menerima TBS yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit
Mill Name	Nama PKS yang menerima TBS. Nama PKS berdasarkan nama yang terdapat pada legalitas (perizinan)
Company Name	Nama perusahaan dari PKS yang menerima TBS. Satu perusahaan bisa membawahi lebih dari satu PKS
Latitude (Decimal Degree)	Koordinat PKS yang menerima TBS dalam format derajat desimal. Posisi terletak pada lintang utara atau lintang selatan. Jika posisi berada pada lintang utara tidak diberi tanda minus (-). Jika posisi berada di lintang selatan maka pada bagian depan koordinat diberi tanda minus (-).
Longitude (Decimal Degree)	Koordinat PKS yang menerima PKS dalam format derajat desimal. Posisi terletak pada bujur timur atau bujur barat. Untuk wilayah Indonesia semua terletak di Bujur Timur (BT).
Mill Address (Desa, Kec., Kab.)	Alamat lokasi PKS yang menerima TBS (Desa, Kecamatan, Kabupaten, Propinsi, Negara)
Status of RSPO Certification (SG, MB)	Status sertifikasi RSPO dari PKS yang menerima TBS. Jika telah memperoleh sertifikat RSPO maka, tipe sertifikasinya disebutkan Segregation (SG) atau Mass Balance (MB). Status sertifikasi RSPO
Comments	Keterangan penting lainnya terkait PKS
Updating Date	Tanggal update TDD TTP dilakukan

Selain informasi tentang PKS, terdapat informasi tentang supplier yang akan diisi oleh masing-masing supplier sesuai dengan tipe pemasok TBS. Berikut adalah tipe pemasok dan informasinya :

1. Template TDD TTP untuk Estate

Informasi mengenai estate dilakukan pengisian oleh PKS dan pihak estate sebagai supplier TBS.

Berikut ini adalah informasi yang harus dilengkapi dan cara pengisiannya :

Informasi tentang Estate	Cara pengisian
Estate ID*	Kode unik untuk setiap estate
Parent Group/Group Perusahaan	Nama group perusahaan dari estate yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit
Company Name>Nama Perusahaan	Nama Perusahaan yang pemilik estate sesuai dengan legalitas
Estate Name/ Nama Estate	Nama Estate yang menyuplai TBS ke PKS. Nama Estate sesuai dengan legalitas
Estate Type/Tipe Estate	Tipe estate : Plasma, estate milik sendiri, estate independent
Address : Village/Desa	Nama desa tempat estate berada. Kalau plantation berada di lebih dari satu desa tulis desa yang lain
Sub-District/Kecamatan	Nama kecamatan tempat estate berada. Kalau plantation berada di lebih dari satu kecamatan, tulis kecamatan yang lain
District/Kabupaten	Kabupaten tempat estate. Kalau lebih dari satu kabupaten tulis kabupaten yang lain
Province/ Propinsi	Propinsi tempat estate
RSPO Certified Status/ Status Sertifikasi RSPO (Y/N)	Sertifikasi RSPO dari Estate diisi dengan Yes (Y) dan No (N)
ISPO Certified Status / Status Sertifikasi ISPO (Y/N)	Sertifikasi ISPO dari Estate diisi dengan Yes (Y) dan No (N)
Supply (Tonnage)*	Volume TBS yang di supply ke PKS
Plantation location Map / Peta Lokasi Kebun	Peta lokasi kebun minimal dalam bentuk JPG/PDF yang berkoordinat
Tersedia	Disisi dengan " ada". Kalau tersedia, lampirkan petanya
Tidak Tersedia	Disisi dengan " tidak ada".
Year Planted/Tahun Tanam	Tahun penanaman sawit. Dapat lebih dari 1 (satu) tahun tanam
Areal planted / Areal Tanam (Ha)*	Luas areal yang telah tertanam
Size of plantation (Ha) / Luas Kebun*	Luas areal kebun sesuai HGU atau sesuai Izin Lokasi kalau belum HGU
Status of Traceability*	Traceable: (apabila seluruh info mandatory terverifikasi), UnTraceble (apabila terdapat info mandatory yang belum terverifikasi)
Comments / Komentar	Keterangan penting lainnya terkait Estate, alat yang digunakan untuk melakukan verifikasi, dll

* Diisi oleh PKS

2. Template TDD TTP untuk Smallholder (by Dealer dan Direct)

TDD TTP untuk Smallholder dibedakan berdasarkan tipe rantai suplai TBS ke PKS yaitu suplai langsung ke PKS atau suplai tidak langsung melalui Dealer. Khusus untuk Smallholder yang menyuplai melalui TBS melalui Agen/Dealer, maka terdapat penambahan informasi yang harus diisi oleh Agen/Dealer yaitu :

Dealer/Agen Name	Jika TBS dari Smallholder melalui Agen
% Traceability to Plantation (TTP)	Agen menghitung Persentase (%) TTP terhadap suppliernya setiap 3 bulan (secara numeric)

Informasi mengenai Smallholder dilakukan pengisian oleh PKS dan pihak Smallholder sebagai supplier TBS. Berikut ini adalah informasi yang harus dilengkapi dan cara pengisiannya :

Informasi tentang Estate	Cara pengisian
Smallholder ID*	Kode unik untuk setiap Smallholder
Smallholder Name / Nama Petani Kecil	Nama petani yang menyuplai TBS ke PKS
Land Right Title / Bukti Kepemilikan Tanah (Jenis Surat)	Jenis bukti kepemilikan lahan oleh petani. Bukti kepemilikan dapat berupa Serat Keterangan Tanah (SKT), surat keterangan Ganti Rugi (SKGR), Sertifikat Hak Milik (SHM)
Plantation Location Address / Alamat kebun :	Jika lokasi kebun yang menyuplai ke PKS tidak berada dalam satu hamparan, maka alamat setiap lokasi kebun disebutkan masing-masing
Village/Desa	Nama desa tempat kebun berada. Kalau kebun berada di lebih dari satu desa, tulis desa yang lain
Sub-District/Kecamatan	Nama kecamatan tempat kebun berada. Kalau kebun berada di lebih dari satu kecamatan, tulis kecamatan yang lain
District/Kabupaten	Kabupaten tempat kebun. Kalau lebih dari satu kabupaten, tulis kabupaten yang lain
Province/ Propinsi	Propinsi tempat estate
Latitude (Decimal Degree) / Koordinat desimal Lintang utara	Lokasi pengambilan koordinat di Kebun. Koordinat kebun dalam format derajat desimal. Posisi terletak pada lintang utara atau lintang selatan. Jika posisi berada di lintang selatan maka pada bagian depan koordinat diberi tanda minus (-).
Longitude (Decimal Degree) / Koordinat Desimal Bujur Timur	Lokasi pengambilan koordinat di Kebun. Koordinat kebun dalam format derajat desimal. Posisi terletak pada bujur timur atau bujur barat. Untuk wilayah Indonesia semua terletak di Bujur Timur (BT).
RSPO Certified Status/ Status Sertifikasi RSPO (Y/N)	Sertifikasi RSPO dari Estate diisi dengan Yes (Y) dan No (N)
ISPO Certified Status / Status Sertifikasi ISPO (Y/N)	Sertifikasi ISPO dari Estate diisi dengan Yes (Y) dan No (N)
Year Planted/Tahun Tanam	Tahun penanaman sawit. Dapat lebih dari 1 (satu) tahun tanam

Area (ha) / Luas Kebun yang memasok (ha)	Luas areal kebun yang menyuplai PKS. Jika kebun lebih dari satu harus ditulis satu per satu
Supply (Tonnage)*	Volume TBS masing-masing kebun yang dikirim ke PKS, dari data NTL/Nota Timbang Lapang atau rekap secara periodik pada data PKS
Status of Traceability*	Traceable (apabila seluruh info mandatory terverifikasi), UnTraceable (apabila terdapat info mandatory yang belum terverifikasi)
Comments / Komentar	Keterangan penting lainnya terkait Smallholder, alat yang digunakan untuk melakukan verifikasi, dll

*Diisi oleh PKS

3. Template TDD Untuk Dealer

Informasi mengenai Dealer pengisiannya dilakukan oleh PKS dan pihak Dealer sebagai supplier TBS. Berikut ini adalah informasi yang harus dilengkapi dan cara pengisiannya :

Informasi tentang Estate	Cara pengisian
Dealer ID*	Kode unik untuk setiap Dealer
Dealer Name / Nama Dealer	Nama Dealer yang menyuplai ke PKS
Address Dealer / Alamat Dealer :	Lokasi kantor atau tempat tinggal dealer
Village/Desa	Nama desa tempat dealer berada. Kalau dealer berada di lebih dari satu desa, tulis desa yang lain
Sub-District/Kecamatan	Nama kecamatan tempat dealer berada. Kalau dealer berada di lebih dari satu kecamatan, tulis kecamatan yang lain
District/Kabupaten	Kabupaten tempat kebun. Kalau lebih dari satu kabupaten, tulis kabupaten yang lain
Province/ Propinsi	Propinsi tempat estate
Percentage of TTP/Persentase (%) TTP	
Total (Percentage of TTP)	Jumlah dari Persentase TTP pada pemasok :TBS Estate + Smallholder + Sub-Dealer/Ramp
Estate	Persentase estate yang menyuplai TBS ke Dealer
Smallholder	Persentase Petani yang menyuplai ke dealer
Sub Dealer	Persentase Sub Dealer yang menyuplai ke Dealer
Number of FFB Supplier/Jumlah FFB supplier	
Estate	Jumlah estate yang menyuplai TBS ke Dealer
Smallholder	Jumlah Petani yang menyuplai ke dealer
Sub Dealer	Jumlah Sub Dealer yang menyuplai ke Dealer
Luas areal FFB Supplier (Ha)	
Estate	Luas total estate
Smallholder	Luas total (Ha) Smallholder

Sub Dealer	Luas total Sub Dealer (Ha)
Cakupan area suplai FFB (FFB Supply range)	
Kecamatan	Nama kecamatan tempat lokasi kebun, apabila lokasi kebun berada di dua kecamatan atau lebih maka di tulis semuanya
Kabupaten	Nama kabupaten tempat lokasi kebun, apabila lokasi berada di dua kabupaten maka ditulis semuanya
Total Supply (Tonnage)	Volume TBS masing-masing kebun yang menyuplai ke Dealer
Total Supply Traceable (Tonnage)	Volume TBS yang telah Traceable/Verified
Comments/Komentar	Keterangan penting lainnya terkait Dealer, alat yang digunakan untuk melakukan verifikasi, dll

*Diisi oleh PKS

E. Verifikasi TDD TTP

Verifikasi TDD TTP dilakukan terhadap informasi yang di deklarasikan oleh PKS / Estate / Smallholder / Dealer. Informasinya dibagi atas dua kelompok besar. Informasi yang bersifat wajib (mandatori) dan informasi pendukung (optional).

1. Estate

Estate akan **traceable** apabila seluruh informasi yang mandatori terverifikasi dan benar.

Informasi Estate yang bersifat wajib (mandatori) dan cara melakukann verifikasi adalah sebagai berikut :

INFORMASI - ESTATE	CARA VERIFIKASI
Nama Group Perusahaan Nama Estate Nama Perusahaan	Dengan menyesuaikan nama estate pada peta kebun yang ada atau dokumen legal perusahaan , juga dapat melalui web RSPO/ISPO untuk perusahaan yang mengikuti RSPO/ISPO, atau melalui profil pada dokumen kerjasama jual beli TBS. Nama Group Perusahaan adalah perusahaan induk/holding company yang menangani sektor perkebunan. Untuk Perusahaan yang tidak memiliki Group dapat dituliskan dengan "Non-Group".
Alamat kebun (Desa, Kec, Kab, Provinsi)	Minimum alamat yang ada adalah Desa, Kec, Kab, Provinsi. Melakukan verifikasi alamat kebun dengan overlay peta kebun menggunakan GIS untuk memastikan alamat sesuai dengan koordinat GPS.
Peta Kebun berkoordinat-Koordinat GPS	Memastikan peta memiliki koordinat (Latitude, Longitude), Skala, Legenda. Melakukan verifikasi peta kebun dengan menggunakan GIS untuk memastikan alamat sesuai dengan koordinat GPS
Luas (ha)	Melakukan verifikasi luas dengan menggunakan peta kebun (tool : GIS)

Volume supply TBS	Dengan mempertimbangkan kemampuan produksi berdasarkan luas area
-------------------	--

2. Smallholder

Smallholder akan **traceable** apabila seluruh informasi yang mandatori terverifikasi dan benar. Informasi Smallholder yang bersifat wajib (mandatori) dan cara melakukann verifikasi adalah sebagai berikut :

INFORMASI - SMALLHOLDER	CARA VERIFIKASI
Nama smallholder	Nama Smallholder menggunakan nama pemilik bukan nama pengelola, mengacu pada dokumen legal kepemilikan lahan. Nama disesuaikan dengan rekap nama pada dealer atau pada profil smallholder pada dokumen perjanjian jual beli TBS.
Alamat/lokasi kebun Smallholders (Desa, Kecamatan, Kab, provinsi)	Minimum alamat yang ada adalah Desa, Kec., Kab., Prov.), melakukan verifikasi alamat kebun dengan menggunakan GIS untuk memastikan alamat sesuai dengan koordinat GPS.
Koordinat GPS	Melakukan verifikasi Koordinat GPS dengan menggunakan GIS/Google Earth untuk memastikan koordinat GPS sesuai dengan alamat dan berada di lokasi kebun yang dimaksud
Luas (ha)	Melakukan verifikasi luas dengan menggunakan peta kebun (tool : GIS)
Volume supply TBS	Dengan mempertimbangkan kemampuan produksi berdasarkan luas area

3. Dealer

Informasi Estate yang bersifat wajib (mandatori) di deklarasikan oleh Smallholder adalah :

PERSYARATAN - DEALER	CARA VERIFIKASI
Nama Dealer	Menyesuaikan nama dealer sesuai dengan nama vendor/DO pada surat perjanjian kerjasama jual beli TBS dan nama yang tertera pada SPB.
Alamat Dealer (Desa, Kec, Kab, Propinsi)	Minimum alamat yang ada adalah Desa, Kec, Kab, Provinsi. Melakukan verifikasi alamat kebun dengan overlay peta kebun menggunakan GIS untuk memastikan alamat sesuai dengan koordinat GPS.
Percentage volume supplier TBS (Estate/Smallholder)	Memastikan presentasi Supplier TBS baik dari Smallholder, estate dan sub-dealer sesuai dengan rekapitulasi data seluruh supplier yang memasok TBS.
Jumlah supplier TBS(Estate/Smallholder/Sub-Dealer)	Memastikan jumlah Supplier TBS baik dari Smallholder, estate dan sub-dealer sesuai dengan rekapitulasi data seluruh supplier yang memasok TBS.

Luas Areal supplier TBS (Ha) (Estate/Smallholder/Sub-Dealer)	Memastikan luas areal supplier TBS telah mencakup seluruh areal kebun yang memasok baik dari kebun Smallholder (direct supply dan/atau by dealer) maupun estate.
Cakupan area suplai FFB (FFB Supply range-in Subdistrict & District Area),	Memastikan Cakupan areal suplai TBS telah mencakup seluruh areal kebun yang memasok baik dari kebun Smallholder (direct supply dan/atau by dealer) maupun estate.
Volume supply TBS	Memastikan jumlah seluruh volume TBS yang diterima dari semua pemasok TBS baik estate, smallholder dan dealer sesuai dengan volume suplai TBS ke PKS. (note: volume suplai TBS ke PKS tidak melebihi volume suplai TBS yang diterima dealer.

F. Update TDD TTP Regular (Triwulan)

Update TDD dilakukan 4 kali dalam setahun atau triwulan. Update TDD bersifat kumulatif. Periode waktu update TDD sebagai berikut :

1. Q1 periode Januari-Maret
2. Q2 periode Januari-Juni
3. Q3 periode Januari-September
4. Q4 periode Januari-Desember

	Judul	: Standar Operasional Prosedur Verification TDD Traceback To Plantation
	Nomor	: TFT/POT/ART/SOP/002/2016
	Revisi ke	: 2
	Tanggal Berlaku	: Oktober 2016

Lampiran 1

Format TDD TTP Estate

Traceability Declaration Document - Traceability to Plantation

Type : ESTATE

TFT-ART-EST-TMP-01-2017

Period Covered	: Jan - Dec 2015
Refinery/Bulking Name	:
Parent Group	:
Mill Name	:
Company Name	:
Latitude (Decimal Degree)	:
Longitude (Decimal Degree)	:
Mill Address (Desa, Kec., Kab.)	:
Status of RSPO Certification (SG)	:
Comments	:
Updating Date	:

Estate information																						
No	Estate ID	Parent Group/Group Perusahaan	PT	Company Name>Nama Perusahaan*	Estate Name/ Nama Estate*	Estate Type/ Tipe Estate	Address*				RSPO Certified Status/ Status Sertifikasi RSPO (Y/N)	ISPO Certified Status / Status Sertifikasi ISPO (Y/N)	Potential supply per month (Tonnage)	Supply (Tonnage)*	Plantation location Map / Peta Lokasi Kebun*		Year Planted/Tahun Tanam	Areal planted / Areal Tanam (Ha)*	Size of plantation (Ha) / Luas Kebun*	Status of Traceability	Comments / Komentar	
							Village/Desa	Sub-District/Kecamatan	District/Kabupaten	Province/Propinsi					Tersedia	Tidak Tersedia						
Total TBS:													-									0

Ket :
 : Diisi oleh PKS
 : Diisi Oleh Pihak Estate

SUMMARY

TBS Traceable	:	-
TBS Untraceable	:	-
Total TBS	:	-

	Judul	: Standar Operasional Prosedur Verification TDD Traceback To Plantation
	Nomor	: TFT/POT/ART/SOP/002/2016
	Revisi ke	: 2
	Tanggal Berlaku	: Oktober 2016

Lampiran 2

Format TDD TTP Smallholder langsung ke PKS

Traceability Declaration Document - Traceability to Plantation

Type : SMALLHOLDER (Direct)

TFT-ART-SMH-TMP-01a-2017

Period Covered	: Jan – Dec 2015
Refinery/Bulking Name	:
Parent Group	:
Mill Name	:
Company Name	:
Latitude (Decimal Degree)	:
Longitude (Decimal Degree)	:
Mill Address (Desa, Kec., Kab.)	:
Status of RSPO Certification (SG)	:
Comments	:
Updating Date	:

Smallholder information																	
No	Smallholder ID	Smallholder Name / Nama Petani Kecil*	Land Right Title / Bukti Kepemilikan	Plantation Location Address / Alamat kebun				Latitude (Decimal Degree) / Koordinat desimal Lintang utara*	Longitude (Decimal Degree) / Koordinat Desimal Bujur Timur*	RSPO Certified Status/ Status Sertifikasi RSPO (Y/N)	ISPO Certified Status / Status Sertifikasi ISPO (Y/N)	Year Planted/ Tahun Tanam	Area (ha) / Luas Kebun yang memasok (ha)*	Supply (Tonnage)*	Status of Traceability	Comments / Komentar	FFB Traceable
			Jenis Surat	Village/ Desa	Sub-District/ Kecamatan	District/ Kabupaten	Province/ Propinsi										
																	0
																	0
																	0
																	0
																	0
																	0
Total TBS:													-				0

Ket :

- : Diisi oleh PKS
- : Diisi Oleh Pihak Dealer/Smallholder

	Judul	: Standar Operasional Prosedur Verification TDD Traceback To Plantation
	Nomor	: TFT/POT/ART/SOP/002/2016
	Revisi ke	: 2
	Tanggal Berlaku	: Oktober 2016

Lampiran 3

Format TDD TTP Smallholder melalui Dealer kemudian ke PKS

Traceability Declaration Document - Traceability to Plantation

Type : SMALLHOLDER (By Dealer)

TFT-ART-SMH-TMP-01b-2017

Period Covered	: Jan - Dec 2015
Refinery/Bulking Name	:
Parent Group	:
Mill Name	:
Company Name	:
Latitude (Decimal Degree)	:
Longitude (Decimal Degree)	:
Mill Address (Desa, Kec., Kab.)	:
Status of RSPO Certification (SG)	:
Comments	:
Updating Date	:

Dealer/Agan Name : Jontor Sihombing (RHJX)

% Traceability to Plantation (TTP) : %

Smallholder information																
No	Smallholder ID	Smallholder Name / Nama Petani Kecil*	Land Right Title / Bukti Kepemilikan	Plantation Location Address / Alamat kebun*				Latitude (Decimal Degree) / Koordinat desimal Lintang utara*	Longitude (Decimal Degree) / Koordinat Desimal Bujur Timur*	RSPO Certified Status/ Status Sertifikasi RSPO (Y/N)	ISPO Certified Status / Status Sertifikasi ISPO (Y/N)	Year Planted/ Tahun Tanam	Area (ha) / Luas Kebun yang memasok (ha)*	Supply (Tonnage)*	Status of Traceability	Comments / Komentar
			Jenis Surat	Village/Desa	Sub-District/ Kecamatan	District/ Kabupaten	Province/ Propinsi									
Total TBS:														-		

Ket :

Diisi oleh PKS
Diisi Oleh Pihak Dealer/Smallholder

SUMMARY

Data Smallholder

Smallholder traceable : -
Total Smallholder : -

Persentase TtP of Dealer : 0%

Total FFB procured (Ton) : -
FFB Traceable (Ton) : -

Masukkan total

	Judul	: Standar Operasional Prosedur Verification TDD Traceback To Plantation
	Nomor	: TFT/POT/ART/SOP/002/2016
	Revisi ke	: 2
	Tanggal Berlaku	: Oktober 2016

Lampiran 4

Format TDD Dealer

Traceability Declaration Document - Traceability to Plantation

Type : DEALER/AGEN

TFT-ART-DEA-TMP-01-2017

Period Covered	: Jan - Dec 2015
Refinery/Bulking Name	:
Parent Group	:
Mill Name	:
Company Name	:
Latitude (Decimal Degree)	:
Longitude (Decimal Degree)	:
Mill Address (Desa, Kec., Kab.)	:
Status of RSPO Certification (SG, MB)	:
Comments	:
Updating Date	:

Dealer information																						
No	Dealer ID	Dealer Name / Nama Dealer	Address Dealer / Alamat Dealer				Percentage of TTP/Persentase (%) TTP				Number of FFB Supplier/Jumlah FFB supplier			Luas areal FFB Supplier (Ha)			Cakupan area suplai FFB (FFB Supply range)		Total Supply (Tonnage)	Total Supply Traceable (Tonnage)	Comments/komentar	
			Village /Desa	Sub-District/ Kecamatan	District/ Kabupaten	Province/ Propinsi	Total (Percentage of TTP)	Estate	Smallholder	Sub Dealer	Estate	Smallholder	Sub Dealer	Estate	Smallholder	Sub Dealer	Kecamatan	Kabupaten				
																					-	
0																						
Total TBS:																				-	-	

Ket :

: Diisi oleh PKS
 : Diisi Oleh Pihak PKS/Dealer

SUMMARY

TBS Traceable	-
TBS Untraceable	-
Total TBS	-